

## **OPTIMALISASI PEMANFAATAN RUANG SIBER OLEH YAYASAN PEKKA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DAN SOSIAL PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DI ERA *SOCIETY* 5.0**

### **INTISARI**

**Sylvia Maharany**  
**22/502192/PMU/11276**

Indonesia sedang memasuki era *Society* 5.0, dimana teknologi berfungsi sebagai alat untuk kemajuan sosial dan pemberdayaan manusia. *Society* 5.0 juga mengutamakan inklusivitas dan keadilan yang artinya bahwa memastikan semua struktur lapisan masyarakat, termasuk yang rentan, dapat memperoleh manfaat dari kemajuan teknologi, termasuk perempuan kepala keluarga. Yayasan PEKKA merupakan upaya kolektif untuk menggalang dukungan dan memobilisasi kekuatan perempuan kepala keluarga dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang adil dan sejahtera. Mereka dapat memanfaatkan ruang siber sebagai wadah untuk mengoptimalkan potensi mereka dan mengatasi tantangan sosial dalam berbagai bidang. Ruang siber memberikan kesempatan bagi Yayasan PEKKA untuk menghadapi tantangan sosial dengan cara yang baru. Optimalisasi pemanfaatan ruang siber di kehidupan dapat memberikan kesempatan kepada Yayasan PEKKA untuk mengembangkan keterampilan digital, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan kemandirian, baik kemandirian sosial maupun kemandirian ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pandangan, pemanfaatan ruang siber, faktor yang mempengaruhi, dan tantangan yang dihadapi PEKKA dalam pemanfaatan ruang siber sebagai upaya mewujudkan kemandirian ekonomi dan sosial perempuan kepala keluarga di era *society* 5.0. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Yayasan PEKKA, dengan fokusnya pada pemberdayaan perempuan kepala keluarga, memiliki kesempatan besar untuk memanfaatkan ruang siber sebagai alat transformasi sosial yang kuat. 2) Pemanfaatan ruang siber untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dan sosial perempuan kepala keluarga belum dilakukan secara optimal, namun dalam pelaksanaannya ada beberapa program yang telah dilakukann oleh Yayasan PEKKA dalam memanfaatkan ruang siber 3) Di balik potensi besar yang ditawarkannya, terdapat sejumlah faktor pendorong berupa adanya akses dan peluang terhadap internet dan teknologi, motivasi dan dukungan jaringan sosial, adanya e-commerce dan media sosial, kebijakan dan regulasi pemerintah. Faktor penghambat berupa diskriminasi dan kesenjangan digital, beban kerja dan tanggungjawab ganda, keterbatasan sumber daya, dan ketidakamanan siber 4) Yayasan PEKKA dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan penggunaan ruang siber dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dan sosial berupa aksesibilitas dan infrastruktur, literasi digital, kemandirian siber dan privasi, kapasitas dan sumber daya, Kerjasama dan kolaborasi.

**Kata Kunci:** Ruang Siber, Perempuan Kepala Keluarga, Yayasan PEKKA, Kemandirian Ekonomi dan Sosial

**OPTIMIZATION OF THE USE OF CYBERSPACE BY THE PEKKA FOUNDATION AS AN EFFORT TO REALIZE THE ECONOMIC AND SOCIAL INDEPENDENCE OF WOMEN HEADS OF FAMILIES IN THE ERA OF SOCIETY 5.0**

**ABSTRACT**

**Sylvia Maharany**  
**(22/502192/PMU/11276)**

Indonesia is entering the era of *Society 5.0*, where technology functions as a tool for social progress and human empowerment. *Society 5.0* also prioritizes inclusivity and justice, which means ensuring that all strata of society, including the vulnerable, can benefit from technological advances, including women heads of families. The PEKKA Foundation is a collective effort to rally support and mobilize the power of women heads of families in realizing a just and prosperous social order. They can use cyberspace as a forum to optimize their potential and overcome social challenges in various fields. Cyberspace provides an opportunity for the PEKKA Foundation to face social challenges in a new way. Optimizing the use of cyberspace in life can provide opportunities for the PEKKA Foundation to develop digital skills, expand knowledge, and increase independence, both social and economic independence. The purpose of this study is to find out and analyze the views, utilization of cyberspace, influencing factors, and challenges faced by PEKKA in the use of cyberspace as an effort to realize the economic and social independence of women heads of families in the era of society 5.0. The results of this study are 1) The PEKKA Foundation, with its focus on empowering women heads of families, has a great opportunity to utilize cyberspace as a powerful tool for social transformation. 2) The use of cyberspace to realize the economic and social independence of women heads of families has not been optimally carried out, but in its implementation there are several programs that have been carried out by the PEKKA Foundation in utilizing cyberspace 3) Behind the great potential it offers, there are a number of driving factors in the form of access and opportunities to the internet and technology, motivation and support for social networks, the existence of e-commerce and social media, government policies and regulations. Inhibiting factors in the form of discrimination and digital divide, workload and dual responsibility, limited resources, and cyber insecurity 4) The PEKKA Foundation is faced with a number of challenges that need to be overcome to optimize the use of cyberspace in realizing economic and social independence in the form of accessibility and infrastructure, digital literacy, cyber security and privacy, capacity and resources, cooperation and collaboration.

**Keywords:** Cyberspace, Women Heads of Families, PEKKA Foundation, Economic and Social Independence